

BAB IV

HASIL

Peneliti memaparkan hasil penelitian beserta uraian yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 April 2026. Penyajian hasil meliputi deskripsi lokasi penelitian serta karakteristik responden, yang mencakup jenis kelamin dan usia. Bab ini menyajikan hasil analisis univariat dan bivariat yang diperoleh melalui penerapan uji Chi-Square.

A. Gambaran dan tempat penelitian

Gambaran dan tempat penelitian SMK Pembangunan Nasional Purwodadi secara lengkap sebagai berikut:

Nama sekolah : SMK Pembangunan Nasional Purwodadi

Status sekolah : Swasta

Jenis sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Alamat lengkap : SMK Pembnas Purwodadi, Jl. Gajah Mada Nomor. 16,
Kuripan, Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa
Tengah, Kode Pos 58112.

Penelitian ini dilakukan di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi yang merupakan sekolah menengah kejuruan dengan berbagai program keahlian. Berdasarkan data sekolah tahun ajaran 2025/2026, jumlah seluruh siswa tercatat sebanyak 2.105 siswa yang tersebar pada tingkat kelas X, XI, dan XII.

Pada tingkat kelas X terdapat 23 kelas dengan jumlah 748 siswa, sedangkan kelas XI terdiri dari 22 kelas dengan total 661 siswa. Sementara itu, kelas XII memiliki 24 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 696 siswa. Dengan demikian, total keseluruhan kelas yang ada di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi berjumlah 69 kelas.

Penelitian ini mengambil siswa kelas XI sebagai subjek penelitian. Kelas XI terdiri atas beberapa jurusan, adapun jurusan-jurusan tersebut meliputi Teknik Audio Video (TAV) yang hanya memiliki 1 kelas, Teknik Elektronika Industri (TEI) dengan 1 kelas, Teknik Pemesinan (TP) sebanyak 1 kelas, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) yang terbagi ke dalam 2 kelas, Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dengan 2 kelas, Teknik Mesin Industri (TMI) sebanyak 2 kelas, Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang mencakup 4 kelas, serta Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TSM) dengan 4 kelas. Teknik Bodi Kendaraan Ringan (TBKR) sebanyak 2 kelas, serta Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sebanyak 3 kelas.

Penelitian ini melibatkan sebanyak 124 siswa sebagai responden, yang diklasifikasikan pada kelompok kasus dan kelompok kontrol. Seluruh responden berasal dari pelajar kelas sebelas pada berbagai jurusan. SMK Pembangunan Nasional Purwodadi dinilai relevan sebagai lokasi penelitian sesuai dengan fokus kajian yang dilakukan karena:

- a. Memiliki karakteristik responden yang sesuai dengan variabel penelitian, sehingga mendukung proses pengumpulan data yang relevan.

- b. Menyediakan populasi yang representatif untuk dianalisis dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti.
- c. Suasana sekolah yang kondusif disertai dengan adanya dukungan dari pihak institusi, sehingga mempermudah pelaksanaan penelitian dan memperoleh data yang akurat.

B. Karakteristik Responden dan Hasil Uji

1. Karakteristik gambaran responden

a. Penyebaran frekuensi ditinjau dari usia

Tabel 4.1 Distribusi usia responden

		Perilaku merokok	Perilaku tidak merokok	
Usia responden	16 tahun	25 (20.2%)	24 (19.4%)	49 (39.5%)
	17 tahun	37 (29.8%)	38 (30.6%)	75 (60.5%)
Total		62 (50.0%)	62 (50.0%)	124 (100.0%)

Sumber: Olah data (2026)

Mengacu pada Tabel 4.1, sebagian besar responden tergolong dalam kelompok usia 17 tahun dengan jumlah 75 responden (60,5%) yaitu, pada kelompok kasus usia 17 tahun terdapat 37 responden (29.8%) dan pada kelompok kontrol usia 17 tahun terdapat 38 responden (30.6%).

b. Penyebaran frekuensi ditinjau dari jenis kelamin

Tabel 4.2 Distribusi jenis kelamin

		Perilaku merokok	Perilaku tidak merokok	Total
Jenis kelamin responden	Laki-laki	58 (46.0%)	35 (28.2%)	93 (75.0%)
	Perempuan	4 (3.2%)	27 (21.8%)	31 (25.0%)
Total		62 (50.0%)	62 (50.0%)	124(100.0%)

Sumber: Olah data (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, pada kelompok responden dengan perilaku merokok, responden laki-laki mendominasi, dengan jumlah 58 orang (46,8%). Pada kelompok kasus tercatat 58 responden laki-laki (46,0%), sementara di kelompok kontrol ada 35 responden laki-laki (28,2%)..

2. Analisa Univariat

a. Distribusi Kepercayaan Diri

Tabel 4.3 Distribusi kepercayaan diri

Kepercayaan diri	Frekuensi	Presentase(%)
Tinggi	66	53.2%
Rendah	58	46.8%
Total	124	100.0%

Sumber: Olah data (2026)

Merujuk pada Tabel 4.3, sebagian besar responden tercatat memiliki tingkat kepercayaan diri yang termasuk tinggi, yaitu 66 responden (53,2%).

b. Distribusi Perilaku Merokok

Tabel 4.4 Distribusi perilaku merokok

Perilaku merokok	Frekuensi	Presentase(%)
Merokok	62	50.0%
Tidak merokok	62	50.0%
Total	124	100.0%

Sumber: Olah data (2026)

Mengacu tabel 4.4 diatas diketahui keseluruhan responden yang merokok tidak merokok adalah sama, yaitu masing masing sebanyak 62 responden (50.0%).

3. Analisa Bivariat

Tabel 4.5 Uji *Chi-Square*

Kepercayaan diri	Perilaku Merokok		Total	P	OR
		Perilaku Tidak Merokok	Perilaku Merokok		
Kepercayaan Diri Tinggi	Count	53 (42.7%)	13 (10.5%)	0.000	0.045
	Expected Count	33.0	33.0		
Kepercayaan Diri Rendah	Count	9 (7.3%)	49 (39.5%)		
	Expected Count	29.0	29.0		
Total		62 (50.0%)	62 (50.0%)		
			124 (100.0%)		

Sumber: Olah data (2026)

Mengacu pada tabel 4.5 diatas terlihat responden dengan kepercayaan diri tinggi dan tidak merokok sebanyak 53 responden (42,7%), sedangkan responden dengan kepercayaan diri rendah yang memiliki perilaku merokok berjumlah 49 responden (39,5%),. Analisis bivariat memakai uji chi-square berbantuan computer. menunjukkan nilai p-value 0,000, artinya lebih kecil dari α (0,05). Oleh sebab itu, H_0 ditolak sementara H_a diterima, disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku merokok pada responden. Selanjutnya, nilai Odds Ratio (OR) pada perhitungan yakni 0,045 menunjukkan responden dengan kepercayaan diri tinggi memiliki

peluang lebih kecil untuk berperilaku merokok dibandingkan responden dengan kepercayaan diri rendah.